

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia terutama siswa yang dilakukan dengan cara membimbing dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka (Astalini et al., 2018). Pendidikan selalu mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Pada abad 21 guru mengalami perubahan dalam strategi pengajaran yang dilakukan oleh guru dari cara tradisional ke arah digital yang lebih maju dengan pembelajaran berbasis 4C yang sangat dibutuhkan oleh siswa sebagai upaya untuk melatih kemampuan dan bakat siswa dalam menghadapi era revolusi industri 4.0.

Menurut (Marlina & Jayanti, 2019) pembelajaran IPA masa revolusi industri 4.0 memiliki tujuan dengan karakteristik 4C yaitu *critical thinking* (berfikir kritis), *collaboration* (kolaborasi), *creativity* (kreatifitas), dan *communication* (komunikasi). Hal ini menuntut siswa dalam pembelajaran IPA harus bersifat *student centered learning* atau pembelajaran berpusat pada siswa. Pembelajaran yang berpusat pada siswa berlaku untuk semua mata pelajaran yang di ajarkan di sekolah. Bagi siswa, agar dapat memahami dan menerapkan pengetahuan maka mereka harus memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, dan berusaha dengan susah payah untuk menemukan ide-ide.

Dalam pembelajaran IPA, aktivitas pembelajaran di kelas khususnya dialog dalam diskusi merupakan kegiatan yang mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam membangun pengetahuan secara bersama dan mengevaluasi ide-ide melalui penjelasan yang diberikan oleh guru, sehingga mampu mendorong interaksi sosial antara guru dan siswa serta siswa dengan siswa lainnya (Rahayu, 2019). Untuk mencapai pembelajaran yang lebih baik, maka perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran. Perbaikan tersebut dapat dilaksanakan dengan melalui *lesson study*.

Lesson study adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara berkolaborasi dan berkelanjutan untuk bersama-sama mencerdaskan siswa. Pembelajaran dengan *lesson study* terdiri dari 3 (tiga) tahap, yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*), dan refleksi (*see*) dengan tujuan memperbaiki kualitas pembelajaran (Supriyanto, 2013). Menurut (Supriatna, 2018) melalui kegiatan *lesson study* guru bisa mengetahui bagaimana cara siswa belajar dan berfikir serta bagaimana guru memfasilitasi agar siswa secara optimal belajar untuk memenuhi keperluan hidupnya di masa depan yang lebih baik. Siswa perlu memiliki kemampuan berfikir tingkat tinggi, menciptakan atau mencari peluang, melakukan inovasi, berkolaborasi, serta memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi, diperoleh bahwa guru telah menerapkan *lesson study* dalam proses pembelajaran dan berlangsung cukup efektif. Akan tetapi dalam pelaksanaannya pembelajaran hanya terfokus pada materi, kurang adanya pemberian contoh soal dan latihan soal yang dapat membangun kemampuan berfikir siswa. Dengan kata

lain selama proses pembelajaran siswa hanya mengandalkan penjelasan yang diberikan oleh guru untuk memperoleh suatu pengetahuan sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan pembelajaran dapat disebut berpusat pada guru atau *teacher centered learning*.

Agar kualitas pembelajaran menjadi lebih baik perlu dilakukan analisis terhadap pembelajaran secara mendalam melalui observasi dan perekaman, membuat transkrip pembelajaran dan menganalisisnya. Analisis pembelajaran tersebut adalah cara untuk melihat, mendengar, mendeskripsikan, mendiskusikan, dan memahami interaksi antara guru dan siswa selama pembelajaran (Romagnano et al., 2008) dalam (Rahayu et al., 2020). Analisis pembelajaran dapat digunakan dengan analisis berbasis transkrip pembelajaran yang dikenal dengan TBLA (*Transcript Based Lesson Analysis*). TBLA (*Transcript Based Lesson Analysis*) adalah analisis pembelajaran berbasis bukti yang dilakukan secara mendalam melalui observasi, dokumentasi dalam bentuk rekaman video ataupun audio, dan membuat transkrip pembelajaran dan menganalisisnya (Supriatna, 2018).

TBLA merupakan teknik dari *lesson study* yang digunakan untuk menganalisis situasi dalam proses pembelajaran. TBLA memberikan analisis untuk masukan pembelajaran melalui transkrip dialog pembelajaran, dimana guru mengamati dan mentranskripsikan praktik mengajar mereka sendiri, menganalisis dan merefleksikannya serta mendiskusikannya dengan guru lain atau tim observer. Hasil dari analisis pembelajaran menggunakan TBLA tersebut digunakan untuk melihat proses pembelajaran yang telah dilakukan apakah bersifat *student centered learning* atau *teacher centered learning*.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Proses Pembelajaran IPA Melalui *Lesson Study* Berbasis *Transcript Based Lesson Analysis* pada Materi Tekanan Zat di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan oleh peneliti di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *lesson study* dalam proses pembelajaran IPA berbasis *transcript based lesson analysis* pada materi tekanan zat di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi?
2. Bagaimana analisis proses pembelajaran IPA melalui *lesson study* berbasis *transcript based lesson analysis* pada materi tekanan zat di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menerapkan *lesson study* dalam proses pembelajaran IPA berbasis *transcript based lesson analysis* pada materi tekanan zat di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi.
2. Untuk menganalisis proses pembelajaran IPA melalui *lesson study* berbasis *transcript based lesson analysis* pada materi tekanan zat di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dari penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah, memberikan informasi mengenai pentingnya melakukan *lesson study* dengan berbasis *transcript based lesson analysis* untuk memperbaiki pembelajaran di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi.
2. Bagi guru, meningkatkan kesadaran guru terhadap permasalahan yang dialami oleh siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan analisis berbasis *transcript based lesson analysis*.
3. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk belajar IPA. Melalui *transcript based lesson analysis* diharapkan siswa memiliki keterampilan, kemampuan dalam memecahkan masalah dan mengkomunikasikan pembelajaran.
4. Bagi peneliti, sebagai informasi untuk mengembangkan penelitian khususnya di bidang pendidikan fisika serta mendapatkan gambaran yang jelas tentang penerapan *lesson study* dengan menggunakan analisis *transcript based lesson analysis*.